

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MELALUI MEDIA FLASHCARD KELAS V SD

Fernanda Putri Wulan¹, Nurul Febrianti²

^{1,2}PGSD FKIP Universitas Esa Unggul

Alamat e-mail : ¹fernandapw123@student.esaunggul.ac.id,

²nurul.febrianti@esaunggul.ac.id

ABSTRACT

The success of learning in elementary schools does not only depend on the content being taught but also on how teachers present media that are engaging and relevant to students' needs. With this in mind, the present study explored the effectiveness of using flashcards to improve student learning outcomes in Civic Education for fifth graders at SD Negeri Pejuang V. The research was carried out using Classroom Action Research (CAR) based on Kemmis & McTaggart's model, which involves four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The study involved 30 students from class V.3, with data collected through tests, observations, and interviews to provide a comprehensive view of students' progress. The findings were encouraging: in the first cycle, the mastery level rose from only 20% in the pretest to 66.7% in the posttest. This improvement continued in the second cycle, where the mastery rate increased from 53.3% to 86.7%. Beyond academic achievement, both teacher and student engagement in the learning process also showed notable growth. In the second cycle, teacher activity reached 94.6%, while student activity was recorded at 87.5%. This means that flashcards not only help students to better understand the material and improve their learning outcomes, but also enliven the classroom atmosphere, foster more communicative interaction, and encourage students to participate more actively.

Keywords: Civic Education, Learning Outcomes, Flashcards

ABSTRAK

Keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya bergantung pada materi yang diajarkan, tetapi juga pada bagaimana guru menghadirkan media yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dari pemikiran itu, penelitian ini mencoba melihat sejauh mana flashcard dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SD Negeri Pejuang V. Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ala Kemmis & McTaggart yang dijalankan melalui empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sebanyak 30 siswa kelas V.3 dilibatkan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan wawancara sehingga perkembangan siswa dapat terlihat secara lebih utuh. Capaian yang diperoleh memperlihatkan kemajuan yang cukup berarti, pada siklus pertama, tingkat ketuntasan belajar yang semula hanya 20% saat pretest meningkat menjadi 66,7% setelah pembelajaran berlangsung. Pada siklus kedua, capaian tersebut kembali

melonjak, dari 53,3% hingga mencapai 86,7%. Bukan hanya angka ketuntasan yang menunjukkan kemajuan, aktivitas guru dan siswa di kelas juga meningkat pesat. Pada siklus kedua, guru berhasil mencapai keterlibatan hingga 94,6%, sedangkan aktivitas siswa mencapai 87,5%. Artinya, flashcard tidak sekadar membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mampu menghidupkan suasana kelas, menciptakan interkasi yang lebih komunikatif, dan mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi.

Kata Kunci: Pendidikan Pancasila, Hasil Belajar, Media Flashcard

A. Pendahuluan

Pendidikan memegang peran penting sebagai fondasi dalam membentuk kualitas manusia Indonesia dan menentukan arah kemajuan bangsa di masa depan. Lebih dari sekadar meningkatkan kecerdasan intelektual, pendidikan juga berfungsi membentuk karakter, moral, dan kepribadian generasi muda. Dengan proses pendidikan yang baik, diharapkan lahir sumber daya manusia yang tidak hanya mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, tetapi juga memiliki keterampilan hidup yang memadai serta menegakkan nilai-nilai luhur bangsa (Mustadi et al., 2020). Meski demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa praktik pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, sehingga capaian pembelajaran sering kali belum optimal. Permasalahan ini muncul baik dari aspek internal siswa, peran

guru, maupun pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Proses belajar pada dasarnya adalah inti dari pendidikan. Belajar bukan sekadar kegiatan menghafal atau menerima informasi, melainkan sebuah proses transformasi yang terjadi melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan sekitar (M. Sobry Sutikno dalam Samad, 2021). Transformasi ini bisa berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, maupun pembentukan sikap, yang semuanya menjadi bekal penting bagi siswa dalam menghadapi kehidupan sehari-hari. Agar proses belajar benar-benar membawa perubahan yang bermakna, diperlukan pendekatan yang aktif, kontekstual, dan mendorong partisipasi siswa secara nyata, diperlukan keterlibatan aktif siswa, metode pembelajaran yang sesuai, serta dukungan lingkungan belajar yang kondusif. Keberhasilan

pembelajaran kerap dilihat dari hasil belajar siswa, yang memperlihatkan sejauh mana mereka mampu memahami materi (Hamdan & Khader dalam Motoh, 2022). Bila hasil yang dicapai masih rendah, hal itu bisa menjadi cerminan adanya kendala dalam pelaksanaan pembelajaran.

Fenomena rendahnya hasil belajar dapat terlihat jelas di SD Negeri Pejuang V Kota Bekasi. Dari data yang dikumpulkan, tercatat bahwa 63,33% siswa kelas V.3 belum mampu mencapai ketuntasan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Fakta ini menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup signifikan antara tujuan pembelajaran dengan capaian nyata yang diperoleh siswa. Rendahnya capaian tersebut tidak lepas dari minimnya partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar serta masih dominannya penggunaan metode pembelajaran konvensional, seperti ceramah, yang cenderung pasif dan kurang menarik perhatian siswa. Keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada sejauh mana siswa merasa terlibat dan termotivasi dalam proses belajar. Menurut Manurung (2020), pembelajaran idealnya dirancang agar aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, sehingga

tidak hanya meningkatkan kualitas pengalaman belajar, tetapi juga mendorong pencapaian hasil belajar yang lebih optimal bagi siswa.

Kondisi rendahnya capaian belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila menimbulkan keprihatinan. Padahal, mata pelajaran ini berfungsi untuk menanamkan dasar ideologi bangsa sekaligus membangun karakter generasi penerus. Harapannya, siswa dapat memahami nilai-nilai Pancasila dan mempraktikkannya dalam keseharian. Namun, fakta menunjukkan bahwa hasil belajar masih jauh dari harapan. Seperti yang dikemukakan oleh Nugroho et al. (2021) bahwa setiap proses pembelajaran pada akhirnya akan menghasilkan nilai akhir, yang mencerminkan tingkat kemampuan dan kualitas siswa sebagai bentuk capaian tertinggi dari kegiatan belajar yang telah dilakukan. Pencapaian hasil belajar siswa merupakan tujuan utama dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi terhadap hasil belajar guna memahami seberapa jauh perkembangan yang sudah diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran (Febrianti et al., 2024).

Hal ini menandakan perlunya upaya baru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan konteks zaman.

Salah satu cara yang bisa digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran adalah dengan memanfaatkan media yang menarik dan interaktif, contohnya flashcard. Flashcard sendiri merupakan kartu yang memuat gambar atau informasi singkat, yang dirancang untuk memudahkan siswa dalam memahami serta mengingat materi pelajaran dengan lebih cepat dan menyenangkan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan flashcard mampu meningkatkan daya ingat, memotivasi siswa, serta membuat proses belajar lebih menyenangkan (Taufik et al., 2023; Shafa et al., 2022). Flashcard terbukti efektif karena menyajikan informasi secara ringkas dan visual, sehingga memudahkan siswa menangkap konsep-konsep yang terkadang terasa abstrak. Dalam pelajaran Pendidikan Pancasila, media ini bisa dikembangkan dengan menampilkan nilai-nilai dan simbol kebangsaan, sehingga siswa tidak hanya memahami materi secara

intelektual, tetapi juga terhubung secara emosional dengan nilai-nilai yang diajarkan.

Selain itu, penggunaan flashcard juga sejalan dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah dasar yang menuntut adanya variasi metode agar siswa tidak cepat bosan. Karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung menyukai hal-hal visual dan interaktif membuat flashcard relevan untuk digunakan. Dengan memadukan teks singkat, gambar, dan warna menarik, flashcard dapat menjadi sarana pembelajaran yang menstimulasi keaktifan siswa sekaligus menumbuhkan motivasi intrinsik mereka dalam belajar. Hal ini penting karena keberhasilan pembelajaran tidak hanya bergantung pada kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga pada seberapa besar keterlibatan siswa dalam proses tersebut.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa di SD Negeri Pejuang V Kota Bekasi belum mencapai hasil belajar yang baik pada pelajaran Pendidikan Pancasila. Masalah ini perlu dicari solusinya, dan salah satu alternatif yang bisa digunakan adalah **flashcard**. Media ini dianggap praktis

dan menarik, sehingga diharapkan dapat mendukung pemahaman sekaligus meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media *flashcard* dengan menekankan visualitas dan mengkombinasikan warna serta elemen-elemen yang menarik pada *flashcard* tersebut. Penelitian ini pun diarahkan untuk mengetahui efektivitas penggunaan *flashcard* pada siswa kelas V.

Dengan cara ini, siswa tidak hanya mendapatkan nilai lebih baik, tetapi juga ikut aktif dalam proses belajar. Manfaatnya pun diharapkan terasa langsung bagi guru, karena mereka bisa punya pilihan metode mengajar yang lebih segar dan sesuai dengan karakter anak SD. Di sisi lain, penelitian ini juga ingin menunjukkan bahwa media sederhana seperti *flashcard* dapat menjadi kunci untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar di Indonesia. Temuan ini tentu diharapkan bisa menjadi bekal untuk memperbaiki pembelajaran, tidak hanya pada Pendidikan Pancasila, tapi juga pelajaran lainnya.

B. Metode Penelitian

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Pejuang V, yang berlokasi di Perumahan Pejuang Pratama, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi, Jawa Barat. Sekolah ini dipilih karena dianggap tepat untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Pendidikan Pancasila pada siswa kelas V. Penelitian berlangsung pada Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025, sehingga waktunya dapat menyesuaikan dengan rutinitas belajar siswa dan kondisi kelas yang stabil, memberikan kesempatan bagi pengamatan yang lebih menyeluruh.

Desain Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis & McTaggart. Prosesnya berjalan melalui empat langkah berurutan, dimulai dari tahap perencanaan, kemudian pelaksanaan tindakan, dilanjutkan observasi, dan ditutup dengan refleksi. Di kelas, peneliti menyiapkan *flashcard* dan strategi pembelajaran pada tahap perencanaan, kemudian siswa diajak aktif menggunakan *flashcard* untuk memahami materi Pendidikan Pancasila pada tahap tindakan.

Selama observasi, peneliti mencatat bagaimana interaksi siswa dengan media dan sejauh mana mereka menangkap konsep, lalu hasil pengamatan ini dijadikan bahan refleksi untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Dengan cara ini, setiap siklus pembelajaran terus berkembang, memungkinkan peneliti melihat secara nyata bagaimana flashcard dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa dari waktu ke waktu.

Sumber Data

Sumber data penelitian terdiri dari tiga pihak utama, yaitu siswa, guru, dan teman sejawat. Siswa kelas 5.3 berjumlah 30 orang menjadi subjek utama untuk mengukur peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila. Guru bertindak sebagai evaluator yang menilai keberhasilan pembelajaran, sementara teman sejawat berperan sebagai pengamat yang meninjau proses pembelajaran dari perspektif berbeda. Kombinasi sumber data ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang komprehensif dan objektif.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik yang saling melengkapi. Wawancara dilakukan

dengan guru untuk memperoleh informasi terkait kendala dan keberhasilan dalam pembelajaran. Observasi digunakan untuk mencatat aktivitas siswa serta interaksi dalam kelas secara sistematis. Tes, berupa pretest dan posttest, diberikan untuk menilai peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media flashcard. Selain itu, dokumentasi berupa foto kegiatan dilakukan sebagai bukti pelaksanaan setiap siklus penelitian.

Instrumen Penelitian

Agar data lebih lengkap, penelitian ini menggunakan dua alat bantu, yakni lembar observasi untuk melihat bagaimana guru dan siswa beraktivitas selama pembelajaran, serta lembar soal tes untuk menilai pencapaian belajar siswa. Instrumen ini disusun untuk mendukung pengumpulan data yang akurat dan memungkinkan peneliti menganalisis peningkatan hasil belajar secara sistematis.

Uji Coba Instrumen

Sebelum digunakan, instrumen diuji coba untuk memastikan validitas dan reliabilitas. Hasil pengujian validitas memperlihatkan bahwa dari keseluruhan 35 soal, 26 soal dapat digunakan karena valid, sedangkan 9

soal lainnya tidak memenuhi syarat validitas. Uji reliabilitas dengan metode KR-20 menghasilkan indeks 0,819, termasuk kategori sangat reliabel. Selanjutnya, uji tingkat kesukaran menunjukkan 18 soal berkategori sedang dan 8 soal mudah. Uji daya pembeda menghasilkan 13 soal berkategori cukup dan 13 soal baik, sedangkan uji daya pengecoh menunjukkan 13 soal efektif dan 13 soal lainnya tidak efektif. Artinya, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipakai untuk menilai peningkatan hasil belajar siswa dengan akurasi yang memadai.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan **Deskripsi Data Pra Siklus**

Sebelum tindakan pembelajaran dilakukan, siswa terlebih dahulu mengikuti pretest sebagai data pra siklus. Dari 30 siswa yang ikut, hanya 6 orang atau sekitar 20% yang berhasil mencapai nilai sesuai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP), yaitu 79. Sementara itu, 24 siswa lainnya atau 80% belum mencapai standar tersebut. Rata-rata nilai yang diperoleh hanya 54,53. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih kesulitan memahami

materi, sehingga pembelajaran perlu dilakukan dengan pendekatan yang lebih tepat.



Gambar 1. Histogram Pretest Siklus I

Rendahnya pencapaian belajar siswa menjadi latar belakang dilakukannya PTK ini. Untuk membantu siswa lebih memahami materi, peneliti memilih menggunakan media flashcard pada topik Mengenal Karakteristik Wilayah. Dengan media ini, harapannya siswa kelas V tidak lagi merasa bosan saat belajar Pendidikan Pancasila. Mereka bisa meningkatkan prestasi sekaligus menikmati suasana kelas yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Deskripsi Penelitian Siklus I

Hasil posttest Siklus I memperlihatkan perkembangan yang cukup berarti dibandingkan pra-siklus. Hasilnya cukup membanggakan. Dari 30 siswa, sebanyak 20 anak sudah bisa

mencapai nilai ketuntasan, sedangkan 10 anak lainnya masih butuh bimbingan. Nilai rata-rata kelas pun naik ke angka 71,93 dengan jumlah keseluruhan 2.158. Artinya, penggunaan flashcard benar-benar memberi dampak positif pada cara siswa memahami materi. Untuk mempermudah visualisasi distribusi nilai siswa, hasil posttest tersebut disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Histogram Posttest Siklus I.

Selain melihat hasil belajar, kualitas pembelajaran juga dinilai melalui aktivitas guru dan siswa selama proses belajar berlangsung. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh wali kelas V, pada pertemuan pertama, pelaksanaan pembelajaran oleh guru tercatat sebesar 83,9%, dan meningkat menjadi 87,5% pada pertemuan kedua. Peningkatan sebesar 3,6% ini menunjukkan adanya perbaikan

dalam cara guru menyampaikan materi, yang turut berkontribusi pada kualitas pembelajaran secara keseluruhan.



Gambar 3. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

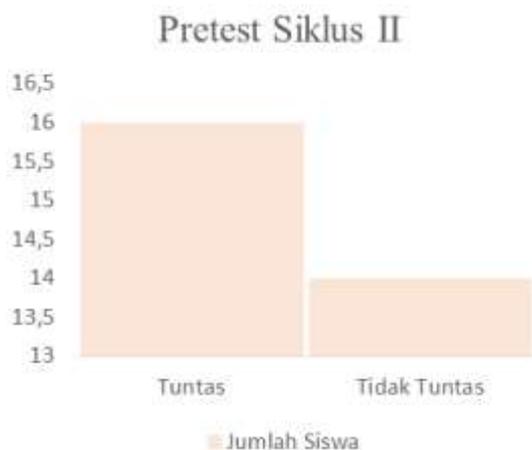
Sementara itu, observasi terhadap aktivitas siswa oleh teman sejawat menunjukkan peningkatan dari 72,5% pada pertemuan pertama menjadi 80% pada pertemuan kedua. Dengan demikian, terdapat peningkatan sebesar 7,5% dalam keterlibatan dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran.



Gambar 4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Deskripsi Penelitian Siklus II

Karena hasil pada Siklus I belum sepenuhnya mencapai target ketuntasan, penelitian ini dilanjutkan ke Siklus II untuk mendorong peningkatan hasil belajar siswa. Sebagai langkah awal, siswa kembali mengikuti pretest guna melihat sejauh mana pemahaman mereka setelah penerapan pembelajaran pada siklus sebelumnya. Hasil dari pretest tersebut ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 5. Histogram Pretest Siklus II

Dari 30 siswa, 16 siswa (53,3%) telah tuntas, sedangkan 14 siswa (46,7%) masih belum mencapai ketuntasan. Total nilai yang diperoleh adalah 2.206 dengan rata-rata 73,53, menunjukkan adanya perkembangan pemahaman siswa dibandingkan pra-siklus.

Setelah tindakan pada Siklus II diterapkan, dilakukan posttest untuk mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran. Hasilnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 6. Histogram Posttest Siklus II

Saat posttest dilakukan, terlihat kemajuan yang pesat. Sebagian besar siswa, yaitu 26 anak atau sekitar 86,7%, sudah berhasil mencapai nilai ketuntasan 79. Hanya tersisa 4 anak (13,3%) yang masih belum tuntas. Total nilai mencapai 2.489 dengan rata-rata 82,97, menandakan peningkatan pemahaman materi yang cukup baik.

Evaluasi pembelajaran tidak hanya mengandalkan tes hasil belajar. Aktivitas guru dan siswa di kelas juga ikut diamati untuk melihat jalannya proses belajar. Data aktivitas guru,

yang dicatat langsung oleh wali kelas V, tersaji pada gambar berikut:



Gambar 7. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Guru juga menunjukkan perkembangan dalam mengelola pembelajaran. Persentase pelaksanaan naik dari 89,3% di pertemuan pertama menjadi 94,6% di pertemuan kedua, atau meningkat 5,3%. Adapun hasil observasi aktivitas siswa oleh teman sejawat dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 8. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Persentase keterlibatan siswa meningkat dari 82,5% pada pertemuan pertama menjadi 87,5% pada pertemuan kedua, sehingga terdapat kenaikan sebesar 5% dalam partisipasi siswa selama proses pembelajaran.

Pembahasan

Belajar Pendidikan Pancasila di kelas V SD seringkali menjadi tantangan tersendiri. Materinya yang abstrak membuat sebagian siswa kesulitan memahami, bahkan kehilangan motivasi untuk belajar. Akibatnya, hasil belajar mereka pun belum optimal. Dari kondisi ini muncul gagasan untuk menghadirkan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Flashcard kemudian dipilih, karena dengan tampilan yang sederhana, media ini bisa membantu menyampaikan materi secara singkat sekaligus mengajak siswa lebih aktif berpartisipasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan setelah siswa belajar menggunakan flashcard. Pada Siklus I, persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar naik dari 20% pada pretest menjadi 66,7% pada posttest. Meskipun belum memenuhi indikator

keberhasilan yang ditargetkan, hasil ini menunjukkan adanya perubahan positif yang dapat dijadikan dasar untuk siklus berikutnya. Perjalanan belajar siswa menjadi lebih hidup; mereka mulai berani menjawab pertanyaan, aktif berdiskusi, dan memperhatikan setiap materi yang disampaikan guru.

Pada Siklus II, hasil pembelajaran menunjukkan lonjakan yang cukup signifikan. Jika pada pretest hanya 53,3% siswa yang tuntas, maka setelah posttest jumlahnya naik menjadi 86,7%. Data ini memperlihatkan bahwa flashcard benar-benar berperan penting dalam membantu siswa memahami pelajaran. Aktivitas siswa pun ikut meningkat. Di awal Siklus I, aktivitas mereka baru berada di level “baik” dengan skor 72,5%. Namun, di pertemuan kedua Siklus II, aktivitas itu melonjak ke kategori “sangat baik” dengan skor 87,5%. Artinya, flashcard bukan hanya membantu pemahaman, tapi juga mendorong siswa lebih semangat dan aktif mengikuti pembelajaran.

Fenomena yang terjadi sejalan dengan teori M. Sobry Sutikno (dalam Samad, 2021) yang menekankan pentingnya interaksi antara guru dan

siswa serta metode pembelajaran yang digunakan sebagai faktor penentu keberhasilan belajar. Aktivitas dan partisipasi siswa menjadi tolok ukur penting dalam menilai efektivitas proses pembelajaran. Hal ini sejalan pula dengan pendapat Manurung et al. (2020) yang menegaskan bahwa kualitas hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan akademik siswa, tetapi juga oleh proses pembelajaran yang mampu merangsang daya pikir mereka. Faktor internal seperti motivasi, minat, serta metode yang diterapkan guru ikut berperan besar dalam menentukan hasil belajar. Temuan Ramadhan et al. (2023) memperkuat hal ini, di mana metode konvensional terbukti kurang efektif, sementara penelitian Shafa et al. (2023) menunjukkan penggunaan flashcard dapat secara nyata meningkatkan minat serta keterlibatan siswa.

Namun, dampak flashcard tidak hanya terlihat dari angka dan data, tetapi juga dari perubahan nyata pada siswa di kelas. Anak-anak yang sebelumnya cenderung pasif mulai berani menyampaikan pendapat, bertanya, dan menanggapi jawaban teman. Suasana belajar menjadi lebih

hidup dan interaktif, membuat siswa merasa senang mengikuti pelajaran. Dari sisi guru, penggunaan flashcard juga sangat membantu karena mempermudah melihat bagian materi yang belum dipahami siswa, sehingga guru bisa segera memberi arahan atau bimbingan tambahan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa flashcard mampu membuat pembelajaran terasa lebih hidup, menyenangkan, sekaligus efektif. Siswa tidak hanya mencatat peningkatan nilai akademik, tetapi juga tampak lebih aktif berdiskusi, kreatif memahami materi, dan bersemangat untuk ikut serta dalam setiap kegiatan belajar. Dengan respons positif ini, guru dianjurkan untuk menjadikan flashcard sebagai salah satu strategi mengajar yang fleksibel dan dapat diterapkan pada berbagai materi, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai secara optimal.

Temuan ini juga memberi pesan penting bagi praktik pembelajaran di kelas, bahwa kreativitas guru dalam memilih media sangat berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi siswa. Pengalaman belajar yang positif mampu membangun budaya belajar

yang aktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Dengan pemilihan media yang tepat seperti flashcard, siswa tidak hanya menghafal isi pelajaran, tetapi juga memahami konsep dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Kesimpulan

Perubahan yang terjadi selama penelitian ini cukup nyata. Dengan menggunakan flashcard, siswa kelas V.3 SD Negeri Pejuang V menunjukkan peningkatan nilai rata-rata sebesar 28,44 poin, sementara ketuntasan belajar secara klasikal melonjak 66,7% dari Siklus I ke Siklus II. Bagi siswa, flashcard bukan hanya alat bantu, tetapi jembatan untuk memahami materi dengan lebih mudah. Mereka jadi lebih berani bertanya, lebih aktif berdiskusi, dan terlibat penuh dalam pembelajaran. Alhasil, proses belajar terasa lebih bermakna—bukan sekadar menghafal, tetapi benar-benar memahami dan menikmati pelajaran.

Melihat hasil tersebut, beberapa saran dapat diberikan. Guru disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran yang sederhana namun kreatif, seperti flashcard, untuk membuat proses belajar lebih efektif

dan menyenangkan. Sekolah sebaiknya memberikan dukungan berupa fasilitas atau kesempatan bagi guru untuk berbagi strategi mengajar inovatif. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, mencoba materi atau kelas lain, serta mengkombinasikan flashcard dengan metode pembelajaran lain. Kesimpulannya, media ini terbukti tidak hanya mendukung peningkatan prestasi belajar siswa, tetapi juga memberi ruang bagi mereka untuk lebih aktif, terlibat, dan merasakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, serta penuh inspirasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, T. M. N., & Nugroho, O. F. (2021). *Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Masa Pandemi*.
- Alfira, A., & Syofyan, H. (2022). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament (TGT) terhadap hasil belajar IPA daur kehidupan hewan siswa SD. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(1), 177. <https://doi.org/10.29210/022080jpgi0005>
- Alvani, E., Muharam, A., & Fajrussalam, H. (2024). Penggunaan model make a match berbantuan media pembelajaran flashcard untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas 1 di sekolah dasar. *Journal of Elementary Education*, 07.
- Anggraeni, W., Dwi, F., & Santana, T. (2023). *Media Pembelajaran Flashcard: Meningkatkan Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun*. 6(6), 2614–6347.
- Antari, L. P. S., & Liska, L. De. (2020). *Implementasi Nilai Nilai Pancasila Dalam Penguatan Karakter Bangsa*.
- Asrifah, S., & Arif, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SDN Pondok Pinang 05. In *index Buana Pendidikan* (Vol. 16, Issue 30). http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_buana_pendidikan/
- Dahlia, L. (2024). Relevansi Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Karakter Bangsa Pada Generasi Muda. In *JCI Jurnal Cakrawala Ilmiah* (Vol. 3, Issue 12). <http://bajangjournal.com/index.php/JCI>
- Darmawati. (2023). *Analisis Manajemen Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Pada Mahasiswa Semester I Prodi Pendidikan Jasmani Unimerz Tahun 2022*.
- Febrianti, N., & Endah, J. (2024). *Penerapan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas III SDN Keagungan 05*.
- Firdaus, I., Hidayati, R., Hamidah, R. S., Rianti, R., Cahyuni, R., & Khotimah, K. (2023). Model-Model Pengumpulan Data dalam

- Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 2023.
- Guntoro, M., Kurniawan, Z., & Rosalina, M. (2022). Warisan Budaya Dan Pengembangan Seni Kreatif. *Barakuda*, 45(2), 274–280.
<https://doi.org/10.47685/barakuda45.v4i2.319>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Hawa, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Pbm) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS di Kelas IX-E MTs Negeri Kota Kupang. *JIP*, 7(1).
- Hayqal, M. R., & Najicha, F. U. (2023). Peran Pendidikan Pancasila sebagai Pembentuk Karakter Mahasiswa. In *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan* (Vol. 7, Issue 1).
<https://ejournal.unima.ac.id/index.php/civic-edu/index>
- Himmawati, I. (2022). *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan Media Flash Card*.
- Islamiyah, A. U. (2024). *Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Tes Miskonsepsi Peserta Didik Menggunakan Metode Four-Tier Diagnostic Test Pada Konsep Respirasi*.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu>
- Jusuf, R., Papuangan, N., & Tamalene, A. (2023). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Circuiit Learning Pada Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Mahluk Hidup*.
- Kurniawan, D., & Manurung, A. S. (2023). Keefektifitasan Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Perkalian Bilangan Cacah di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(6), 8241–8250.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.3479>
- Lestari, S. O., & Kurnia, H. (2022). Peran Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 25.
<https://doi.org/10.12928/citizenship.v5i2.23179>
- Maeswaty, A. D., Mulyasari, E., & Rahmawati, E. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard Menggunakan Aplikasi Canva Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD* (Issue 2).
- Magdalena, I., Fauziah, S. N., Fiazah, S. N., & Nupus, F. S. (2021). Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan Dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas III SDN Karet 1 Sepatan. In *BINTANG: Jurnal Pendidikan dan Sains* (Vol. 3, Issue 2).
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Manurung, A. S. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching Dan Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 31 Jakarta*. 4(3).
- Manurung, A. S., & Halim, A. (2020). *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Kenari 07 Pagi Jakarta*.

- Manurung, A. S., & Halim, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Pondok Kelapa 05 Pagi Jakarta. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 93–103. <https://doi.org/10.30998/fjik.v8i1.8638>
- Manurung, A. S., Maksum, A., & Nurhasanah, N. (2022). *Implementasi Pendidikan Multikultural Di Sekolah*.
- Marbun, S., & Nurhayatun, S. (2023). Penggunaan Media Flashcard Sebagai Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun. *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (e-Journal)*, 9(1), 54. <https://doi.org/10.24114/paedagogi.v9i1.45327>
- Maulana, A. (2022). Analisis Validitas, Reliabilitas, dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Siswa. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 3(3), 2774–2156.
- Motoh, T. C. (2022). Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Tolitoli. In *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako* (Vol. 1, Issue 1).
- Mufidah, H. A., & Tirtoni, F. (2023). Pengaruh Metode Peer Teaching terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 14(1), 72–84. <https://doi.org/10.31849/lectura.v14i1.11980>
- Mustadi, A., Ainun, R., & Rochmah, K. (2020). *SEKOLAH DASAR*.
- Nalapraya, S. P. (2023). *Tugas, Peran, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional*.
- Nanda, I. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif*.
- Nasution, L. A., Rambe, N. A., Bungana, R., Perangin-Angin, B., Medan, U. N., & Naskah, H. (2023). *Analisa Efektivitas Pentingnya Pendidikan Pancasila dalam Membangun Civic Disposition Murid dalam Konteks Kurikulum Merdeka Pada Siswa UPT SDN 19 Tanjung Harapan Afiliation*. <https://doi.org/10.47709/geci>
- Natalia, L., Saingo, Y. A., Agama, I., & Kupang, K. N. (2023). Pentingnya Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Karakter dan Moral di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(10), 266–272. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10109883>
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>
- Oktavianti, U., & Febrianti, N. (2022). *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Secara Daring di Madrasah Ibtidaiyah Al Mukhlis Jakarta Barat*.
- Oktiani, M., & Nugroho, O. F. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran ICM Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Pemahaman Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan*.
- Panjaitan, W. A., Simarmata, E. J., Sipayung, R., & Silaban, P. J. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1350–1357. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.549>

- Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2023). *Belajar dan Pembelajaran*.
- Parwati, Y., Saylendra, N. P., & Nugraha, Y. (2023). Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Meningkatkan Civic Disposition Siswa Pada Kurikulum Merdeka. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(9). <https://doi.org/10.56393/decive.v3i9.1782>
- Pradana, R. A., & Santosa, A. B. (2020). *Studi Literatur Media Pembelajaran Flash Card Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Perencanaan Sistem Radio dan Televisi*.
- Pradita, E., Megawanti, P., & Indraprasta PGRI, U. (2023). Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Fungsi Distraktor PTS Matematika SMPN Jakarta. In *Original Research*.
- Pratama, F. R., & Komalasari, K. (2025). *Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila (Studi Penelitian Tindakan Kelas di SMP Negeri 1 Dukupuntang)*.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Damayanti, E., & Hilaliya, T. (2022). *Implementasi Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur Siswa Sekolah Dasar Kelas 4*.
- Purwaningsih. (2022). *Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Penemuan Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi*.
- Putri, N. A., & Febrianti, N. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas III*.
- Rahman, S. (2021). *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*.
- Raichanah, N., & Najicha, F. U. (2023). *Peran Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Hoax*. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/glbctz>
- Ramadhan, W., Meisya, R., Jannah, R., & Putro, K. Z. (2023). E-modul Pendidikan Pancasila Berbasis Canva Berbantuan Flip PDF Profesional untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 11(2). <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v11i2.27262>
- Rindiana, D. R., & Rakhmawati, A. (2022). Identifikasi Materi Sulit Kompetensi Dasar Bakteri Pada Siswa Kelas X Semester I Di SMA Negeri 1 Kota Mungkid. In *Maret* (Vol. 8, Issue 1). <https://journal.student.uny.ac.id/>
- Rizaldy, M. I. N., Westi Andini, D., & Wahdan, M. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn Dengan Media Flashcard Kelas Iv Sd N Gunting. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, 3(1).
- Samad, I. (2021). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Dalam Pembelajaran Expressions Of Congratulating Others Melalui Metode Role Playing Di Kelas X RPL SMK Negeri 1 Gorontalo. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS* (Vol. 73, Issue 2). <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>

- Santoso, R. D., Muharlisiani, L. T., & Rahayu, M. (2025). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas IIA Melalui Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) Berbasis Media Flashcard. *Journal of Science and Education Research*, 4(1), 18–24. <https://doi.org/10.62759/jser.v4i1.151>
- Saputri, S. W. (2020). *Pengenalan Flashcard Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris*. 2(1), 56.
- Sari, L. A., Khasanah, U., & Sulistyaningsih, W. (2023). *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Puzzle di Kelas I Amanah SD Muhammadiyah Kleco 2 Tahun Ajaran 2022/2023*.
- Shafa, I., Siregar, Z., & Hasanah, N. (2022). Pengembangan Media Flashcard Materi Pahlawanku untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2754–2761. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2258>
- Sulistiasih. (2023). *Evaluasi Hasil Belajar* (Cetakan I). CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*.
- Syofyan, H., Susanto, R., Nugroho, O. F., Ramadhanti, D., Mentari, I., & Mahareka, R. (2020). *Efektifitas Modul Berbasis Literasi Lingkungan Melalui Pendekatan Saintifik*. <https://doi.org/10.21009/JPD.011.19>
- Taufik, T., Ikrima Azmi, D., Nurul Ambami Zahire, I., Sa, N., Ernawati, N., & Wulandari, P. (2023). *Pembelajaran Unsur-Unsur Bahasa Arab (Mufradat dan Qawaid) dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Flashcard di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI)* (Vol. 15, Issue 1). <https://journalidiwan.ac.id>
- Wahab, A., Junaedi, & Azhar, Muh. (2021). *Efektifitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain Di Pgmi*.
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4, 9–16.
- Wati, P. R. (2021). *Pengaruh Media Flash Card Terhadap Penguasaan Pembelajaran Al Qur’an Hadits Siswa Kelas I MI Brawijaya I Trowulan*.
- Zaenatun, A., Setiani, A. A., Farrah, R., Widyastuty, R., & Aeni, A. N. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Terpadu Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. 5(2). <http://e-journal.unp.ac.id/index.php/jippsd>